BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berupa hasil akhir belajar siswa yang berupa peningkatan kualitas hasil belajar siswa yang diteliti melalui siklus yang dilakukan dan menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang disebut *classroom research*, dimana peneliti melakukan penelitian dikelas yang mempunyai permasalahan didalam kelas. Menurut Kemmis (dalam Wiratmaja, 2012, hlm. 12) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidik mereka b) pemahaman mereka mengenal kegiatan-kegiatan praktek pendidik ini, dan c) Situasi yang memungkin terlaksananya kegiatan praktek ini.

Sedangkan menurut Wiratmaja (2010, hlm. 13) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Merea adapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru yang akan meningkatkan hasil belajar siswa pada saat pembelajarannya dan ada proses didalamnya.

PGSD UPI Kampus Serang
Nida Nadroh Hasanah, 2017
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERAGA KPK DAN FBP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KPK DAN FPB
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemmis dan Taggart (dalam Nur'aeni 2014, hlm. 24) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa komponen yaitu : Rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini merupakan komponen tahapan dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart.

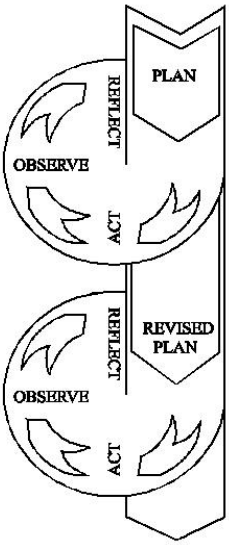

Gambar 3.1

Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

1. Perencanaan *(Planning)*

   Tahap pertama dalam pelaksanaan tindakan kelas (PTK) adalah perencanaan. Perencanaan merupakan keputusan yang diambil oleh peneliti untuk menentukan masalah penelitian dan tindakan yang diambil untuk memecahkan masalah menurut Sanjaya (dalam Sulipan, 2010, hlm. 60). Perencanaannya berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui pemahaman siswa dalam kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB).

2. Tindakan *(Action)*

   Tahap kedua dalam pelaksanaan PTK adalah tindakan. Tindakan adalah berbagai tindakan atau perlakuan yang dikerjakan oleh guru dalam

dalam upaya memecahkan masalah yang disusun dalam perencanaan menurut menurut Sanjaya (dalam Sulipan, 2010, hlm. 62). Pada tahap ini guru melaksanakan rencana yang telah dirancang sebelumnya dan diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

3. Observasi *(Observation)*

Tahap ketiga dalam pelaksanaan PTK adalah observasi, dimana observasi/pengamatan sangatlah penting dalam pelaksanaan penelitian untuk mencari perolehan data. Menurut Sanjaya (dalam Sulipan, 2010, hlm. 63), observasi dilakukan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun (direncanakan). Melalui pengamatan dapat mencatat berbagai kelemahan dan kelebihan yang dilakukan oleh guru dalam melakukan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai masukan ketiga melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya samapai hasilnya jenuh.

4. Refleksi

Tahap terakhir atau tahap keempat adalah refleksi. Reflesi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh guru selama tindakan menurut Sanjaya (dalam Sulipan, 2010, hlm. 66). Pada tahap ini guru kelas menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahapan sebelumnya dan apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permaslahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiono, 2014, hlm. 137).

b. Tes

Tes adalah untuk menilai kemampuan siswa dalam menyerap sebuah materi. Tes dilakukan pada saat pretes yaitu kemampuan siswa pada awal pelanjaran sebelum menerima materi, dan postes adalah tes hasil belajar siswa pada saat sesudah diberikan materi.

c. Observasi

Obsevasi sebagai tenknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. menurut Sutisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengatan dan ingatan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buu-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, Suharsimi, 2013, hlm. 199-200).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis pada penelian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Misalnya pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawanban

tidak memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya, samapai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Miles dan Huberman (1984 dalam sugiono, 2014, hlm. 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas , sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semkain lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu maka perlu segara dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singat, bagan, hubungan anatar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusion Drawing/Verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan yakni di SDN Sukaratu1, Kecamatan Majasari, Kabupaten Pandeglang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN Sukaratu 1 yakni peneliti menemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi KPK dan FPB.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu kelas IV di SDN Sukaratu 1, dengan jumlah siswa perempuan 14 siswa dan laki-laki 14 siswa. Karena dalam penelitian ini siswa kurang memahami konsep awal dari materi KPK dan FPB sehingga dalam hasil belajar siswa ketika guru memberikan soal, siswa tidak paham dan nilai yang didapatkan kurang dari KKM.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang semua proses pembelajaran (Arikunto, 2015, hlm. 85). Dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah, dan

mengeksplor seluruh ruang secara cermat, tertib, dan leluasa, bahkan ada yang menyebutnya sebagai "key" (M. Djunaidi. G & Fauzan A, 2016, hlm. 95).

Sedangan menurut Sugioyono (2013, hml. 305) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus di "validasi" seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.

Berdasarkan pendapat diatas instrument penelitian tidakan kelas adalah peneliti itu sendiri akan tetapi penelitian peneliti sudah jelas maka instumen yang digunakan pun bisa berupa observasi, tes, dan wawancara. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tambahan berupa observasi, tes, dan pedoman wawancara.

1. Tes

Tes dilakukan sebagai alat ukur pemahaman siswa pada materi KPK dan FPB. Tes ini dilakukan pada saat *pre test* (tes awal) dan *post test* (tes akhir) kepada siswa. Adapun kisi-kisi instrument tes dibawah ini.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	TK	Kemampuan yang diuji			No Soal
					K1	K2	K3	
1.	Memahami dan menggunakan faktor dan	Menentukan kelipatan persekutuan terkecil (KPK)	Mengetahui konsep media papan peraga KPK dan FPB	MD	√			1

	kelipatan dalam pemecahan masalah	dan faktor persekutuan terbesar (FPB)	Menjelaskan pengertian KPK	SD		√		2,3 dan 4
			Menjelaskan pengertian FPB	SK			√	5

Keterangan:

TK : Tingkat Kesukaran

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

2. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, pengamatan ini dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekam gambar, dan rekam suara. (Arikunto, Suharsimi, 2013, hlm. 199-200). Adapun kisi-kisi lembar observasi dibawah ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Indikator	Rentar Skor
				1-4
1.	Pembukaan	Kesiapan guru dalam membuka pembelajaran	a. Kemampuan membuka pelajaran	
			b. Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan berdoa sebelum belajar	

			c. Melakukan Tanya jawab mengenai materi yang sudah dipelajari yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari	
			d. Menyampaikan tujuan belajar yang ingin dicapai	
2.	Kegiatan Inti	Kegiatan mengelola Kelas	a. Kemampuan guru menyampaikan materi KPK dan FPB dengan menggunakan media papan peraga KPK dan FPB	
			b. Mengkondisiskan siswa untuk memperhatikan cara penggunaan media yang diperagakan oleh guru	
			c. Guru memberikan contoh penggunaan media lebih dari satu kali untuk memfokuskan pemahaman siswa	
			d. Guru melakukan Tanya jawab tentang	

			penggunaan media yang telah diperagakan untuk mengetahui pemahaman siswa	
		Kemampuan mengolah kelas	a. Guru membagi siswa beberapa kelompok	
			b. Kemampuan guru dalam membagikan lembar kerja siswa secara kelompok	
			c. Kemampuan guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS yang diberikan perkelompok	
			d. Kemampuan guru melihat setiap kelompok memperagakan media papan peraga KPK dan FPB	
3.	Penutup	Kemampuan menutup pelajaran	a. Kemampuan guru melakukan refleksi mengenai pemahaman siswa mengenai penggunaan media	
			b. Guru memberikan beberapa butir soal secara individu	

			c. Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari	
			d. Kemampuan guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa	

Kategori penilaian setiap aspek

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Indikator	Rentar Skor
				1-4
1.	Pembukaan	Persiapan siswa memulai pelajaran	a. Kemampuan siswa untuk mengkondisikan diri untuk siap belajar dan berdoa sebelum belajar	
			b. Kemampuan siswa melakukan komunikasi	

Nida Nadroh Hasanah, 2017
PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN PERAGA KPK DAN FBP UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KPK DAN FPB
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dalam kehadiran.	
			c. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang sudah dipelajari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan	
			d. Siswa mampu memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
2.	Kegiatan Inti	Proses Pembelajaran dan Mengelola Kelas	a. Siswa mengamati penggunaan media yang diperagakan oleh guru	
			b. Siswa mampu memahami penggunaan media setelah diberi contoh lebih dari satu kali	
			c. Siswa bergabung dengan teman sekelompok	
			d. Siswa mampu mengerjakan lembar kerja siswa bersama kelompoknya dengan menggunakan media	

			papan peraga KPK dan FPB (enaktif)	
3.	Penutup	Kemampuan menutup	a. Siswa mampu mengerjakan butir soal secara individu yang dimanipulasi dengan gambar (ikonik)	
			b. Siswa mampu mengerjakan butir soal secara individual (simbolik)	
			c. Siswa dapat menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan	
			d. Siswa mengahiri pembelajaran dengan berdoa	

Kategori penilaian setiap aspek

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

3. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang

tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Adapun kisi-kisi dari pedoman observasi dibawah ini.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru

Pertanyaan	Nomor Item
1. Berapa jumlah siswa dikelas 4? 2. Berapa Jumlah putri dan putra? 3. Bahan atau sumber apa yang dijadikan referensi pada pembelajaran matematika di SDN Sukaratu 5? 4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SDN Sukaratu 5? 5. Apakah semua siswa senang menggunakan metode tersebut? 6. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran matematika di SDN Sukaratu 5? 7. Bagaimana bentuk evaluasi yang digunakan dalam dalam pembelajaran matematika? 8. Bagaimana kriteria penilaiannya? 9. Menurut ibu, kriteria pembelajaran berhasil itu seperti apa? khususnya pada materi FPB dan KPK? 10. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran matematika? 11. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembelajaran matematia? 12. Kendala-kendala ibu dalam mengajarkan materi FPB dan KPK? 13. Bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut?	

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar proses pelaksanaan pembelajaran selama waktu penelitian yang dilakukan untuk keperluan analisis data.

G. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Dalam melaksanakan penelitian ini, perizinan yang dilakukan yaitu meminta izin kepada pihak sekolah SDN Sukaratu 1 untuk melakukan penelitian di SD tersebut.

2. Prasiklus

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung didalam kelas. Dimana guru melakukan pembelajaran didalam kelas secara nyata apa yang terjadi didalam kelas.

b. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru, tentang kesulitan pada saat proses pembelajaran yang dilakukan. Peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran FPB dan KPK. Siswa tidak bisa membedakan antara materi FPB dan KPK Karen biasanya guru dalam pembelajarannya hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media. Maka peneliti dan guru membuat suatu rancangan pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan media yaitu papan peraga FPB dan KPK pada saat materi tersebut.

3. Penentuan Indikator

Untuk melihat peningkatan keberhasilan dalam penelitian ini dapat ditentukan dari indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas

adalah setelah menggunakan media pembelajaran Papan Peraga pada mata pelajaran Matematika dama materi KPK dan FPB, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dikatakan berhasil jika 70% siswa kelas IV di SD Negri Sukaratu 1 berhasil mencapai nilai KKM pada pembelajaran Matematika, diatas 65.

4. Pelaksanaan Tindakan
   1) Perencanaan

      Pada tahap ini, peneliti dan guru merncang pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut peneliti menerapakan media pembelajaran menggunakan metode dan media yang menarik bagi siswa. Media tersebut agar memudahkan anak mengetahui perbedaan KPK dan FPB. Kemudian melakukan revisi untuk siklus berikutnya.
   2) Tindakan

      Pada tahap ini, peneliti melaksanakan langakah-langkah pembelajaran menggunakan media papan peraga KPK dan FPB yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi KPK dan FPB menggunakan media papan peraga KPK dan FPByang terlihat dari hasil belajar siswa.
   3) Observasi

      Pada tahap observasi ini peneliti melakukan suatu pengamatan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya yang peneliti amati pada saat proses pembelajaran. Yang akan dijadikan bahan refleksi pada tahap selanjutnya.
   4) Refleksi

      Pada tahap refleksi ini, peneliti dengan guru kelas menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap

diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahap-tahap kegiatan tersebut, apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

5. Pelaporan

Proses pelaporan penelitian tindakan kelas (PTK) keseluruhan kegitan ini dituangkan dalam kegiatan akhir, yang dituangkan dalam bentuk skripsi sesuai pedoman yang telah ditetapkan.